



Pelajar belajar secara daring di Jalan Langenastran Lor, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Senin (14/3). Pemkot Jogja kini mengizinkan belajar luring dengan syarat khusus.

Antara/Andreas Fitri Atmoko

► SISTEM SEKOLAH

Pemkot Izinkan PTM dengan Seleksi

DANUREJAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengizinkan sekolah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan sistem seleksi.

Sirojul Khafid & Sunartono
redaksi@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan, sekolah yang hendak menjalankan PTM harus menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat.

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja akan menyeleksi sekolah yang hendak melakukan PTM. Ada pertimbangan dari sisi penerapan sarana prasarana

- **Disdikpora Kota Jogja menyeleksi sekolah yang hendak melakukan PTM.**
- **Izin PTM diberikan untuk Kelas VI SD dan IX SMP.**

serta mekanisme penerapan prokes, kapasitas 50%, capaian vaksinasi, dan lainnya.

"Kami memang beri izin sekolah untuk menjalankan PTM, terutama Kelas VI SD dan IX SMP. Kami izinkan tapi syaratnya, sekolah, orang tua, dan anak sudah memenuhi syarat," kata Heroe, Selasa (15/3).

Khusus untuk Kelas VI SD dan IX SMP, saat ini mereka dalam masa persiapan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) yang rencananya berlangsung Mei

2022. Selain pertimbangan di atas, diberikannya izin bagi sekolah untuk mengadakan PTM sebagai bagian menyerap aspirasi masyarakat.

Menurut Kepala Disdikpora Jogja, Budi Santosa Asrori, beberapa aspirasi yang masuk terkait dengan terlalu lamanya anak-anak belajar di rumah. "Anak-anak bisa menjalankan PTM sepekan dua kali masuk tetapi tetap jaga prokes. Ini untuk merespons keinginan masyarakat, namun pembelajaran jarak jauh [PJJ] juga masih dilayani," kata Budi.

2.200 Siswa Terpapar

Di sisi lain, Disdikpora DIY mencatat sebanyak 2.211 pelajar SMP hingga SMA/SMK di DIY terpapar Covid-19 selama kurun waktu pelaksanaan PTM mulai 3 Januari 2022 hingga

11 Maret 2022.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya menjelaskan jumlah pelajar yang terpapar Covid-19 sejak dimulainya PTM sebanyak 2.211 siswa di seluruh DIY. Jumlah itu berasal dari 72 sekolah, termasuk pelajar jenjang SMP hingga SMA/SMK dan SLB di DIY. "Tercatat ada 2.211 siswa terpapar [Covid-19]. Ini data sejak 3 Januari sampai 11 Maret [2022]," katanya Selasa.

Didik menyatakan dari total ribuan pelajar yang terpapar itu, hanya empat siswa yang sampai dirawat di rumah sakit. Adapun ribuan lainnya termasuk kategori tanpa gejala sehingga cukup menjalani isolasi mandiri. Saat ini para siswa tersebut sudah dinyatakan sehat secara keseluruhan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005